

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2012**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

**ANANTO CATUR YUONO**  
**NIM. B 200 100 134**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## **PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2011-2012**

Yang ditulis oleh:

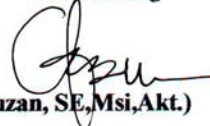
**ANANTO CATUR YUONO**

**B 200 100 134**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

  
(Fauzan, SE, Msi, Akt.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Triyono, M.Si)

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2012**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kualitas kantor akuntan publik, opini audit, dan tingkat profitabilitas terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari akses langsung [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2012. Dengan jumlah sampel sebanyak 213 sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria tidak mengalami delisting selama periode penelitian, menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya dan memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. 2) Tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. 3) Kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. 4) Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. 5) Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *ukuran perusahaan, tingkat leverage, kualitas kap, opini audit, profitabilitas, audit delay.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan para pemodal. Menurut keputusan ketua BAPEPAM No.Kep-36/PM/2003, No.1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan laporan keuangan berkala disertai dengan laporan akuntan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan independen harus disampaikan tepat waktu agar manfaat dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan tepat. Abdulla (1996) dalam (Lucyanda dan Nura'ni, 2013), menjelaskan bahwa semakin pendek waktu antara berakhirnya laporan keuangan dan waktu publikasi laporan keuangan maka akan semakin besar manfaat yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut.

Jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit akan memengaruhi lamanya proses pengumuman laporan keuangan perusahaan. Semakin lama jangka waktu antara penerbitan dan pengumuman laporan keuangan maka akan berkurang manfaat dari laporan keuangan tersebut. lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

Proporsi *debt to assets ratio* yang tinggi akan meningkatkan kegagalan perusahaan sehingga auditor akan meningkatkan perhatian bahwa ada kemungkinan laporan keuangan kurang dapat dipercaya. *Debt to assets ratio* yang tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan sedang dalam kesulitan keuangan. Biasanya perusahaan akan mengurangi resiko dengan memundurkan publikasi laporan keuangannya dan mengulur waktu dalam pekerjaan auditnya. Perusahaan dengan kondisi rasio hutang terhadap modal yang tinggi akan terlambat dalam

penyampaian laporan keuangan, karena waktu yang ada digunakan untuk menekan *debt to total asset ratio* serendah-rendahnya (Hassanudin, 2002) dalam Febriyanti (2011).

Pemilihan kantor akuntan publik yang berkompeten kemungkinan dapat membantu waktu penyelesaian audit menjadi lebih segera atau tepat waktu. Penyelesaian waktu audit secara tepat waktu dapat meningkatkan reputasi kantor akuntan publik dan menjaga kepercayaan klien untuk memakai jasanya kembali untuk waktu yang akan datang. Dengan demikian kualitas kantor akuntan publik dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianty (2011), yang meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kualitas kantor akuntan publik. Perbedaan penelitian ini adalah rentang waktu yang digunakan, peneliti menggunakan rentang waktu dua tahun, yaitu periode 2011 sampai dengan 2012. Selain itu, peneliti menambahkan variabel independen yaitu opini auditor dan tingkat profitabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan uji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang aktif menyampaikan laporan keuangan periode 2011-2012. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria tidak mengalami delisting selama periode penelitian, menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya, memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2011-2012 yang diperoleh dari akses langsung [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dari sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Total sampel sejumlah 213. Data nama perusahaan sampel selengkapnya ditampilkan pada lampiran 1. Tabel 4.1 adalah proses seleksi sampel dengan *purposive sampling*.

**Tabel  
Seleksi Sampel**

| No                                                 | Kriteria                                                                       | Jumlah         |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1                                                  | Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2012           | 147            |
| 2                                                  | Tidak Memiliki Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember                            | (2)            |
| 3                                                  | Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit Selama Periode 2011-2012 | (5)            |
| 4                                                  | Tidak Menggunakan Mata Uang Rupiah Dalam Laporan Keuangannya                   | (27)           |
| <b>Jumlah Sampel x 2 tahun</b>                     |                                                                                | <b>113 x 2</b> |
| <b>Jumlah data penelitian</b>                      |                                                                                | <b>226</b>     |
| 5                                                  | Jumlah Data Yang di Outlier                                                    | (13)           |
| <b>Jumlah Data Yang Digunakan Dalam Penelitian</b> |                                                                                | <b>213</b>     |

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan tanpa penggeneralisasian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum, dan maksimum, serta standar deviasi dari perusahaan sampel (Lestari, 2010).

**Tabel**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| <i><b>Variabel</b></i>  | <i><b>N</b></i> | <i><b>Minimum</b></i> | <i><b>Maximum</b></i> | <i><b>Mean</b></i> | <i><b>Std.<br/>Deviation</b></i> |
|-------------------------|-----------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|----------------------------------|
| Ukuran Perusahaan       | 213             | 11.767                | 182.274.000           | 5.783.008          | 18.295.897                       |
| Tingkat <i>Leverage</i> | 213             | 3.95                  | 308.07                | 52.3438            | 37.72201                         |
| Kualitas KAP            | 213             | 0                     | 1                     | 0,3803             | 0,48660                          |
| Opini audit             | 213             | 0                     | 1                     | 0,2864             | 0,45314                          |
| Profitabilitas          | 213             | -75.58                | 41.72                 | 6.8696             | 11.74404                         |
| <i>Audit Delay</i>      | 213             | 45                    | 127                   | 78.0047            | 13.38984                         |
| Valid N                 | 213             |                       |                       |                    |                                  |

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai variabel *audit delay* adalah antara 45 hari hingga 127 hari dengan rata-rata sebesar 78,0047 hari dan standar deviasi sebesar 13,38984. Dari nilai rata-rata tersebut, tampak bahwa rata-rata *audit delay* perusahaan sampel masih berada di bawah 90 hari yang merupakan batas penyerahan laporan keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM. Jadi dapat dikatakan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan beserta hasil laporan audit kepada BAPEPAM. *Audit delay* terpendek yaitu 45 hari dialami pada tahun 2011 oleh PT. Holcim Indonesia Tbk dan pada tahun 2011. Sedangkan *audit delay* terpanjang yaitu 127 hari dialami oleh PT. Sunson Textile Manufacture Tbk pada tahun 2012.

Rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat *leverage* sebesar 52,34 dengan kisaran antara 3,95 sampai dengan 308,7. Dari hasil tersebut tampak bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang sebesar 52,34% dibandingkan total aktiva yang dimiliki. Bahkan yang lebih ekstrim terdapat perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* hingga mencapai 308,7% dari nilai total aktiva yang dimiliki, yaitu dialami oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada tahun 2011. Sedangkan untuk tingkat *leverage* terendah dimiliki oleh

PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk pada tahun 2012 dengan tingkat *leverage* 3,95%.

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Suatu regresi dikatakan berdistribusi normal apabila hasil uji *K-S* memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

**Tabel**  
**Hasil uji Normalitas**

| Variabel                      | <i>Kolmogrov-Sminov Z</i> | Probabilitas | Keterangan                |
|-------------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| <i>Unstandardied Residual</i> | 1,125                     | 0,159        | Data terdistribusi normal |

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,159, lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti nilai data residual berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2009: 95). Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model dikatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai nilai *VIF* dibawah 10 atau *tolerance* diatas 0,1.

**Tabel**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel                | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> | Keterangan                      |
|-------------------------|------------------|------------|---------------------------------|
| Ukuran Perusahaan       | 0,890            | 1.123      | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Tingkat <i>Leverage</i> | 0,878            | 1.140      | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Kualitas KAP            | 0,831            | 1.203      | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Opini Audit             | 0,949            | 1.053      | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Profitabilitas          | 0,833            | 1.201      | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Tabel di atas menunjukkan semua nilai *VIF* di bawah 10 atau nilai *tolerance* di atas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model penelitian.

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model, dengan menggunakan uji *Rank-Spearman*. Apabila hasil uji *Rank-Spearman* menunjukkan nilai signifikan  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| <b>Variabel</b>         | <b>A</b> | <b>Signifikansi</b> | <b>Keterangan</b>                 |
|-------------------------|----------|---------------------|-----------------------------------|
| Ukuran Perusahaan       | 0,05     | 0,194               | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Tingkat <i>Leverage</i> | 0,05     | 0,451               | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Kualitas KAP            | 0,05     | 0,368               | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Opini Audit             | 0,05     | 0,732               | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Profitabilitas          | 0,05     | 0,393               | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Dari hasil olah data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelima variabel independen yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,194, tingkat *leverage* sebesar 0,451, Kualitas KAP sebesar 0,368, opini audit sebesar 0,732, dan profitabilitas sebesar 0,393. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kualitas kap, opini audit dan profitabilitas terhadap variabel terikat, yang dalam hal ini adalah *audit delay*. Berdasarkan hasil olah data diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| $AD = 79,453 - 1,435 UP + 0,026 TL - 2,141 KKAP + 2,660 OA - 0,283 TP + \varepsilon$ |        |       |        |       |        |           |                |       |                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|-------|--------|-----------|----------------|-------|-------------------------|
|                                                                                      | UP     | TL    | KKAP   | OA    | TP     | Intercept | R <sup>2</sup> | F     | Adjusted R <sup>2</sup> |
| <b>Koef. Reg.</b>                                                                    | -1.435 | .026  | -2.141 | 2.660 | -.283  | 79.453    | 0,167          | 8,287 | 0,147                   |
| <b>T</b>                                                                             | -2.917 | 1.095 | -1.118 | 1.382 | -3.572 | 40.876    |                |       |                         |
| <b>Sig.</b>                                                                          | 0.004  | 0.275 | 0.265  | 0.168 | 0.000  |           |                | 0.000 |                         |

Keterangan : signifikan level 0.05

Penjelasan hasil regresi adalah : 1) nilai konstanta 79.453 menunjukkan bahwa jika variabel UP, TL, KKAP, OA, TP, diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka lamanya *audit delay* akan meningkat, 2) dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel UP bernilai negatif sebesar -1.435. Artinya apabila semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delaynya* semakin menurun, 3) koefisien regresi variabel TL bernilai positif sebesar 0,026. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah TL pada perusahaan maka *audit delaynya* akan semakin meningkat, 4) hasil uji hipotesis untuk variabel KKAP menunjukkan koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -2.141. Itu berarti *audit delaynya* semakin menurun, 5) koefisien regresi variabel OA bernilai positif sebesar 0,2660. Hal ini menunjukkan bahwa *audit delaynya* semakin meningkat, dan 6) koefisien regresi variabel TP bernilai negatif sebesar -283. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profit perusahaan maka *audit delaynya* semakin menurun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, yaitu ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kualitas kap, opini audit dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa : 1) ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil *audit delay* perusahaan tersebut, 2) tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit*

*delay*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil hipotesis yang tampak bahwa tingkat signifikansi variabel ini berada diatas 0,05 yaitu 0,275, 3) kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena dalam hasil hipotesis variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,265 jauh lebih besar dari 0,05, 4) opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis variabel opini audit yang mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05, dan 5) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin rendah *audit delay* perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni dan Sari. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No.1, November: 1-96.*
- Febriyanti. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2009.*
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Bagian Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Totok Budi Santoso. 2004. *Auditing 2.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Estranita Trisnawati. 2010. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.12 No.3.
- Juanita, Greta. 2012. “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.14 No. 1.
- Kartika, Andi. 2009. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol.16 No.1.
- Kartika, Andi. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* Issn :1979-4878 Vol. 3, No. 2, November Hal: 152 – 171.
- Lestari, Dewi. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.12 No. 2.

- Lucyanda Dan Nura'ni. 2013. Pengujian Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No. 2, Mei: 128 – 149.*
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, Pebi Putra Tri dan Marsono. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay”. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.2 No.1.
- Pramesti Dan Dananti. 2012. Analisis Faktor-Faktor Audit Delay Perusahaan Manufaktur Dan Finansial Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 9, No. 1, Oktober: 11 – 22.
- Putra Dan Thoriri. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Bina Akuntansi Volume 18 No.1 Januari 2013.*
- Rachmawati, Sistya. 2008. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.10 No.1.
- Santoso, Felisiane Kurnia. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Di Sektor Keuangan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 2, Maret 2012.*
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyati, Rosmawati Endang Indriyani. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia”. *The Indonesian Accounting Review* Vol.2 No. 2.